

Kemen PU Canangkan Gerakan Generasi Peduli Air



Kementerian Pekerjaan Umum melakukan pencanangan gerakan generasi peduli air untuk mendorong dan memperkuat upaya-upaya penyadaran masyarakat dunia terhadap pentingnya pengelolaan air bersih secara berkelanjutan.

Demikian dikatakan Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kemen PU Mohamad Hasan pada acara Aksi Peduli Air, Sabtu (1/6) di Taman Cattleya, Jakarta Barat.

Menurut Mohamad Hasan, pencanangan "Generasi Peduli Air" yang dilakukan hari ini yang diprakarsai oleh Ditjen Sumber Daya Air (SDA), Kementerian Pekerjaan Umum (PU) merupakan momentum gerakan bersama yang merefleksikan kepedulian segenap elemen masyarakat terhadap keberadaan air sebagai sumber kehidupan.

"Kami apresiasi kepada komunitas masyarakat yang telah memberikan keteladanan melalui aksi nyata ini" ujar Mohamad Hasan. Komunitas memberikan kontribusi bagi terwujudnya kualitas lingkungan yang lebih baik" imbuhnya.

Dikatakan, air memiliki peran yang sangat strategis sebagai sumber keberlangsungan kehidupan. Ironisnya meskipun kita sadar akan vitalnya fungsi air tersebut, tidak banyak orang yang bersedia dan sadar untuk terlibat dalam upaya-upaya penyelamatan dan penghematannya.

Permasalahan yang melingkupi dan mengancam keberadaan air terus meningkat. Gaya hidup "boros" air terus saja terjadi. Jangankan tergerak untuk melakukan upaya penyelamatan, sebagian masyarakat masih sulit untuk menghemat pemakaian air.

Mengingat kompleksitas permasalahan pengelolaan air bersih ini, upaya-upaya untuk mengatasinya tidak bisa dilakukan oleh satu pihak saja. Gerakan yang berkesinambungan dan berkelanjutan antara para *stakeholder* sangat dibutuhkan dan tidak bisa ditunda lagi. Pengelolaan dan upaya-upaya konservasi harus segera dilakukan bersama-sama oleh seluruh lapisan masyarakat.

Komunikasi dan dialog yang intensif antara pemerintah dengan masyarakat, khususnya dengan komunitas yang memiliki kepedulian terhadap air, sangat dibutuhkan untuk menciptakan sinergi dan menggerakkan aksi bersama.

Dikatakan pula, berdasarkan kondisi air (kualitas maupun ketersediaan), Indonesia memiliki potensi besar sebagai negara yang kaya air. Namun fakta

tersebut tidak lantas membuat Indonesia terhindar dari krisis air bersih. Setiap musim kemarau banyak daerah di Indonesia mengalami kekeringan, sementara saat musim penghujan bahaya yang bersumber dari air, yaitu banjir juga mengintai.

Untuk mengatasi ketidakseimbangan antara ketersediaan air yang cenderung menurun dan kebutuhan air yang semakin meningkat, sumber daya air wajib dikelola dengan memperhatikan fungsi sosial, lingkungan hidup dan ekonomi secara selaras. Melihat kondisi ini, pengelolaan sumber daya air perlu diarahkan untuk mewujudkan sinergi dan keterpaduan yang harmonis antarwilayah, antarsektor, dan antargenerasi. Sejalan dengan semangat demokratisasi, desentralisasi, dan keterbukaan dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, masyarakat perlu diberi peran yang lebih besar dalam pengelolaan sumber daya air.

Generasi Peduli Air

Melalui kecintaan dan kepedulian, teman-teman komunitas yang hadir dalam acara ini telah memulai sebuah gerakan besar dari langkah kecil, yang semoga akan terus bergulir memberikan pengaruh positif dan menginspirasi lingkungannya untuk melakukan hal lain yang tak kalah hebat dan bermanfaat bagi bumi tempat kita melanjutkan kehidupan.

Untuk menandai momen ini, Aksi Pencanangan Generasi Peduli Air• dilakukan penandatanganan prasasti dan diikuti pembubuhan tanda tangan di atas lembaran kain yang akan dilakukan seluruh peserta yang hadir, penanam pohon dan pembuatan sumur resapan dan pembuatan biopori.

Hadir dalam acara tersebut antara lain Sekretaris Ditjen SDA Mudjiadi, Direktur Sungai dan Pantai Pitoyo Subandrio, Direktur Irigasi Eko Subekti, Direktur Bina Operasi dan Pemeliharaan Hartanto dan para kepala balai Besar Wilayah Sungai . (jons)

Pusat Komunikasi Publik

(01062013)